

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*
TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMP N 2 AMPEK NAGARI
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NURUL SURYANI
NIM 54453/2010**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam**

Nama : Nurul Suryani

NIM : 2010/54453

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

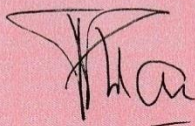
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2014

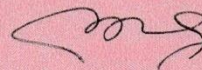
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



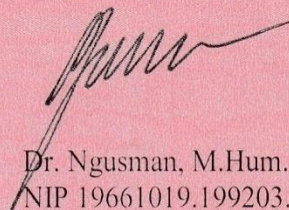
Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204.198602.1.001

Pembimbing II,



Drs. Amril Amir, M.Pd.
NIP19620607.198703.1.004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurul Suryani

NIM : 2010/54453

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

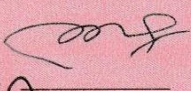
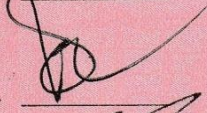
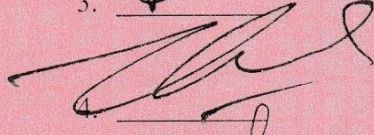
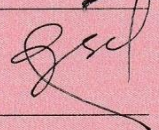
**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*
terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari
Kabupaten Agam**

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Nurul Suryani, 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam.” *Skripsi*. Program Studi Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan eksposisi, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis karangan eksposisi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis karangan eksposisi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes menulis karangan eksposisi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). *Kedua*, keterampilan menulis karangan eksposisi sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,36 > 1,68$). Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan eksposisi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas X VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Nursaid, M.Pd., dan Drs. Amril Amir, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Yulianti Rasyid, S.Pd selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Prof. Dr. Syahrul, M.Pd., Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Dr. Erizal Gani, M.Pd., selaku Tim Penguji, (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam, (7) siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
1. Pengaruh	8
2. Hasil Belajar Menulis Eksposisi	8
3. <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi	10
2. Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	19
3. Penerapan Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Metode, Desain, Prosedur Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Data	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
G. Uji Persyaratan Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	44

1. Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari	45
2. Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari	47
B. Analisis Data	50
1. Hasil Belajar Menulis Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari (Per-Indikator)	50
2. Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari (Per-Indikator)	82
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari	102
C. Pembahasan	106
1. Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari	107
2. Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi setelah Menggunakan Model Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari	118
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari	127
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	130
B. Saran	131
KEPUSTAKAAN	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 2 Rancangan <i>One Group Pre-Test dan Post-Test</i>	30
Tabel 3 Nilai Rata-rata UH 1 Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari...	31
Tabel 4 Format penilaian Penulisan Karangan Eksposisi	34
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala	37
Tabel 6 Uji normalitas Data (<i>Pre-Test</i>)	40
Tabel 7 Uji Normalitas Data (<i>Post-Test</i>)	41
Tabel 8 Uji Homogenitas.....	42
Tabel 9 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Sebelum Menggunakan Model Pmebelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	45
Tabel 10 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Setelah Menggunakan Model Pmebelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari	48
Tabel 11 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Sebelum Menggunakan Model Pmebelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	51
Tabel 12 Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Sebelum Menggunakan Model Pmebelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari.....	53
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	54
Tabel 14 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I (Memberi Informasi Kepada Pembaca).....	57
Tabel 15 Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi sebelum Menggunakan Model Pemebelajaran CIRC Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Indikator I.....	58

Tabel 16	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator I (Memberi Informasi Kepada Pembaca).....	59
Tabel 17	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator II (Menjawab Pertanyaan Apa, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana)	61
Tabel 18	Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator II (Menjawab Pertanyaan Apa, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana).....	62
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajarann CIRC Indikator II (Menjawab Pertanyaan Apa, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana).....	62
Tabel 20	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III (Menggunakan Kata Baku)	65
Tabel 21	Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator III (Menggunakan Kata Baku)	66
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator III (Menggunakan Kata Baku).....	67
Tabel 23	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator IV (Tidak Mempengaruhi Sikap Pembaca)	69
Tabel 24	Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator IV Tidak Mempengaruhi Sikap dan Sifat Pembaca	70

Tabel 25	Distribusi Frekuensi Hasil belajar menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator IV (Tidak Mempengaruhi Pembaca).....	71
Tabel 26	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator V (EYD).....	73
Tabel 27	Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator V	74
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator III (Menggunakan Kata Baku).....	75
Tabel 29	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	77
Tabel 30	Klasifikasi Hasil belajar menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	79
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Hasil belajar menulis Karangan Eksposisi sebelum Menerapkan Model Pembelajaran CIRC Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam	80
Tabel 32	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I (Memberi Informasi Kepada Pembaca)	83
Tabel 33	Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator 1 Memberi Informasi Kepada Pembaca (<i>Post-Test</i>).....	84
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator I (Memberi Informasi Kepada Pembaca).....	85

Tabel 35 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator II (Menjawab Pertanyaan Apa, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana).....	87
Tabel 36 Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator II (Menjawab Pertanyaan Apa, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana).....	88
Tabel 37 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajarann CIRC Indikator II (Menjawab Pertanyaan Apa, Mengapa, Kapan, dan Bagaimana).....	89
Tabel 38 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III (Menggunakan Kata Baku)	91
Tabel 39 Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator III Menggunakan Kata Baku (Post-test).....	92
Tabel 40 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator III (Menggunakan Kata Baku).....	93
Tabel 41 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator IV (Tidak Mempengaruhi Sikap Pembaca).....	95
Tabel 42 Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator IV Tidak Mempengaruhi Pembaca.....	96
Tabel 43 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator IV (Tidak Mempengaruhi Pembaca).....	97

Tabel 44 Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator V (EYD).....	99
Tabel 45 Klasifikasi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Indikator V EYD.....	100
Tabel 46 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajarann CIRC untuk Indikator V EYD.....	101
Tabel 47 Perbandingan Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelumMenggunakan Model pembelajaran CIRC dan sesudah Menggunakan Model pembelajaran CIRC	103
Tabel 48 Uji Normalitas Data.....	103
Tabel 49 Uji Homogenitas Data	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	55
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I	60
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II....	54
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III ..	68
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator IV ..	72
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator V ...	76
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	81
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator I.....	86
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator II....	90
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator III ..	94

Gambar 11	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator IV ..	98
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC untuk Indikator V ...	102
Gambar 13	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Kualifikasi Baik	108
Gambar 14	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup.	110
Gambar 15	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Lebih dari Cukup	112
Gambar 16	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Hampir Cukup	114
Gambar 17	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Kualifikasi Kurang	116
Gambar 18	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Kualifikasi Sempurna	119
Gambar 19	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Kualifikasi Baik Sekali....	121
Gambar 20	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Kualifikasi Baik	123
Gambar 21	Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC dengan Kualifikasi Lebih dari Cukup	125

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Wawancara Pra-Penelitian	134
Lampiran 2 Rangkuman Hasil Wawancara Pra-Penelitian.....	138
Lampiran 3 Identitas Sampel	141
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	142
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	149
Lampiran 6 Validasi Instrumen Penelitian.....	154
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	157
Lampiran 8 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC.....	161
Lampiran 9 Tabel Skor, Nilai, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	163
Lampiran 10 Tabel Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	165
Lampiran 11 Tabel Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah Menggunakan Model Pembelajaran CIRC	166
Lampiran 12 Tabel Perbandingan Nilai <i>Pre-Test</i>	167
Lampiran 13 Uji Normalitas Data (<i>Pre-test</i>)	168
Lampiran 14 Uji Normalitas Data (<i>Post-test</i>)	169

Lampiran 15 Uji Homogenitas Data.....	170
Lampiran 16 Uji Hipotesis.....	171
Lampiran 17 Tabel Distribusi Z	173
Lampiran 18 Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas	175
Lampiran 19 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Homogenitas	176
Lampiran 20 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	177
Lampiran 21 Contoh Tulisan Siswa (<i>Pre-Test</i>)	178
Lampiran 22 Contoh Tulisan Siswa (<i>Post-Test</i>).....	183
Lampiran 23 Contoh Tulisan Siswa (<i>Treatment</i>)	187
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian (<i>Pre-Test</i>)	191
Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian(<i>Treatment</i>).....	192
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian (<i>Post-Test</i>).....	193
Lampiran 27 Surat Izin Observasi	194
Lampiran 28 Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	195
Lampiran 29 Surat Izin Penelitian dari KPMT	196
Lampiran 30 Surat Izin Penelitian dari Sekolah	197

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menulis merupakan proses pemindahan pikiran dan perasaan ke dalam tulisan. Menulis adalah kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut menata dan mengorganisasikan tulisannya ke dalam ragam bahasa tertentu dan mengacu kepada kaidah yang telah ditetapkan. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa penting diajarkan sejak siswa duduk di sekolah dasar, hal ini dapat dijadikan sebagai pondasi bagi siswa dalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keterampilan itu mampu membuat siswa mengembangkan menuangkan gagasan dan pengalamannya dalam karangan yang berbentuk sebuah karangan eksposisi dalam bentuk berita.

Menulis itu penting, sebab selain dapat menyampaikan atau mengungkapkan informasi kepada orang lain. Menulis bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas, menanamkan kepercayaan diri dan keberanian serta membantu siswa menuangkan ide, pikiran, pengalaman, perasaan, dan cara memandang kehidupan. Namun dalam kenyataannya masih banyak kesulitan siswa dalam menulis.

Salah satu hal yang menjadi kesulitan siswa dalam menulis adalah siswa sulit mengungkapkan pikirannya melalui kata-kata, baik dalam menulis paragraf (argumentasi, persuasi, eksposisi, deskripsi, dan narasi), maupun menulis dalam

karya sastra. Hal ini sangat berkaitan dengan cara pendidik dalam mengajar. Selain itu, hasil belajar siswa dalam menulis juga berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sehingga menimbulkan kejenuhan siswa ketika berada di dalam kelas dan kesulitan-kesulitan lain yang dihadapi siswa seperti kesulitan dalam menyusun kalimat-kalimat dalam mengembangkan ide. Dengan demikian, model pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis.

Dalam menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dalam kegiatan tersebut dituntut kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Banyaknya manfaat menulis yang diperoleh, seharusnya hal tersebut menjadi kegiatan yang diminati siswa.

Namun, kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa menulis masih menjadi kegiatan yang sulit bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut, untuk menghasilkan tulisan yang baik tentunya seseorang juga harus memiliki keterampilan dalam menulis dengan baik pula. Keterampilan menulis itu akan muncul dengan sendirinya apabila diiringi dengan keinginan yang kuat dan latihan terus-menerus.

Salah satu kegiatan menulis yang dapat mengembangkan ide (gagasan) dan imajinasi siswa adalah dengan menulis eksposisi. Menulis eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menjelaskan dan memaparkan suatu informasi. Oleh sebab itu, menulis eksposisi sangat penting diajarkan kepada siswa.

Pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi terintegrasi dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII, antara lain terdapat pada Standar Kompetensi 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, eksposisi, slogan/poster dengan Kompetensi Dasar 12.2. Menulis berita secara singkat, padat, dan jelas. Tujuan utama SK dan KD tersebut adalah melatih siswa menulis salah satu jenis karangan, yaitu karangan eksposisi. Salah satu bentuk khusus tulisan eksposisi adalah berita. Hal tersebut menjadi alasan dipilihnya keterampilan menulis karangan eksposisi sebagai aspek keterampilan siswa yang diteliti.

Dalam penelitian ini, cara yang diharapkan menjadi pemecahan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran secara berkelompok. Dalam metode ini, siswa dibagi dalam kelompok dengan pemilihan anggota kelompok secara heterogen. Melalui berkelompok, ide dan tema akan mudah ditemukan dari diskusi-diskusi yang dilakukan masing-masing anggota kelompok. Peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis eksposisi siswa sebab pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shafwan Ananda (2007) dapat ditemukan adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) dalam menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Selain itu, alasan dipilihnya SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam adalah berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Berdasarkan kenyataan itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan tiga orang siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam tentang pembelajaran menulis eksposisi pada 2 Januari 2013, diidentifikasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis eksposisi. Identifikasi masalah tersebut berkaitan dengan unsur guru, siswa, materi, media, model pembelajaran pembelajaran, pemberian latihan, pemberian contoh, dan pengevaluasian pembelajaran. Namun, unsur-unsur PBM tersebut terkait dengan dua unsur utama yaitu guru dan siswa. Pedoman wawancara dicantumkan pada Lampiran 1, rangkuman hasil wawancara dicantumkan pada Lampiran 2, sedangkan deskripsinya adalah sebagai berikut ini.

Pertama, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Alinar, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia

kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Ngari Kabupaten Agam. Siswa menemui kesulitan dalam mengembangkan ide hingga hal tersebut tak jarang membuat siswa sulit dalam menulis.

Kedua, siswa kesulitan dalam menyusun kalimat-kalimat dalam mengembangkan ide. Kesulitan siswa dalam menyusun kalimat-kalimat dalam mengembangkan ide sangat berpengaruh terhadap proses siswa dalam menulis. Jika siswa kesulitan menyusun kalimat-kalimat maka siswa cenderung malas untuk menulis.

Ketiga, kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran. Hal lain yang menjadi masalah siswa dalam menulis adalah model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Model pembelajaran yang tidak bervariasi menyebabkan siswa jenuh dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam penelitian ini.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut ini.

Pertama, penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Secara teoretis dan empiris, seperti diungkapkan dalam latar belakang masalah, diprediksikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu, penerapan model pembelajaran ini juga dapat dilaksanakan secara berkelompok,

yaitu berpasangan sehingga siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya. Jadi, di samping bersifat klasikal dan memungkinkan siswa banyak dilibatkan dalam praktik, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga memperhatikan perbedaan individual siswa dan mengembangkan kerja sama antarsiswa.

Kedua, penelitian dibatasi pada pembelajaran menulis eksposisi. Logikanya, penelitian eksperimen idealnya dilaksanakan pada semester berjalan atau tidak mengganggu program pembelajaran atau program semesteran. Pembelajaran menulis eksposisi diprogramkan dilaksanakan pada semester ke-2 kelas VIII. Jadi, penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini tidak mengganggu program pembelajaran di lapangan.

Ketiga, subjek penelitian hanya melibatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam. Pembatasan ini dilakukan karena disesuaikan dengan program pembelajaran bahasa Indonesia pada semester ketika penelitian dilaksanakan. Alasan lainnya, di kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam belum pernah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis, termasuk menulis eksposisi.

D. Rumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah, diajukan tiga rumusan permasalahan penelitian ini. Ketiga rumusan permasalahan tersebut adalah: (1) berapa tingkat hasil belajar menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC), (2) berapa tingkat hasil belajar menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan (3) apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat hasil belajar menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). *Kedua*, mendeskripsikan tingkat hasil belajar menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sesudah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). *Ketiga*, menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap tingkat hasil belajar menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. Bagi guru, khususnya pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten

Agam, dapat dijadikan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis eksposisi. Bagi siswa, terutama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam, dapat dijadikan tolak ukur sehingga dapat direncanakan serta dilaksanakan latihan yang lebih terstruktur dan berdaya guna. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga definisi operasional. Ketiga istilah tersebut adalah: (1) pengaruh, (2) keterampilan menulis eksposisi, dan (3) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

1. Pengaruh

Pengaruh adalah dampak atau perubahan suatu perlakuan. Dalam penelitian ini, pengaruh yang diteliti adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar menulis eksposisi. Jadi, pengaruh adalah perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pengaruh tersebut dapat dianalisis secara statistik menggunakan uji t atau uji persamaan rata-rata.

2. Hasil Belajar Menulis Eksposisi

Hasil belajar menulis eksposisi adalah keterampilan dalam menjelaskan informasi tentang sesuatu dengan apa adanya. Hasil belajar ini dapat diukur

menggunakan tes unjuk kerja. Indikator tes mencakup: (1) memberikan informasi kepada pembaca, (2) menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) menggunakan kata baku, dan (4) tidak mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca.

3. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Kelompok terbentuk secara heterogen baik menurut jenis kelamin maupun prestasi. Strategi ini diterapkan dalam lima langkah: (1) membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan dan membacakan hasil kelompok, dan (5) penutup.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Sehubungan dengan masalah penelitian, maka berikut ini akan diuraikan teori yang berkaitan dengan (1) hasil belajar menulis eksposisi, (2) pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan (3) penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

1. Hasil Belajar Menulis Eksposisi

a. Hakikat Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek hasil belajar berbahasa selain dari hasil belajar menyimak, berbicara, dan membaca. Tarigan (1986:21) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu.

Gani (1999:7) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses penyampaian ide (gagasan), pikiran, atau perasaan. Saluran yang digunakan untuk penyampaian itu adalah lambang-lambang ujaran yang disusun sedemikian rupa sehingga apa-apa yang hendak diinformasikan dapat dipahami oleh pembaca. Jika dalam berbicara ide (gagasan), pikiran, atau perasaan disampaikan secara lisan, maka dalam menulis ide (gagasan), pikiran, atau perasaan disampaikan secara tulis yang melibatkan lambang-lambang ujaran.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan melambangkan ide atau gagasan seseorang secara tertulis. Melalui menulis seseorang dapat menyampaikan sesuatu kepada orang lain dengan media tulis.

Menulis adalah kegiatan menghasilkan sesuatu untuk dinikmati pembaca. Setelah menulis, seseorang akan menghasilkan sesuatu untuk dapat dinikmati pembaca ataupun pendengar. Dalam hal tersebut penulis secara tidak langsung mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Sejalan dengan hal tersebut, Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan dan mengungkapkan ide, gagasan, atau pikiran kepada orang secara tertulis melalui lambang-lambang ujaran. Melalui menulis, seseorang menuangkan ide, gagasan, atau pikiran agar orang lain dapat memahami apa yang disampaikan penulis.

b. Jenis-jenis Tulisan

Menurut Enre (1988: 145) ada lima jenis wacana. Kelima wacana itu adalah (1) pemaparan atau eksposisi, (2) pemerian atau deskripsi, (3) pengisahan atau narasi, (4) pendalihan atau argumentasi, dan (5) pengimbauan atau persuasi.

Sejalan dengan Enre, Semi (2007: 87-95) menyatakan ada lima jenis paragraf. Kelima jenis paragraf tersebut yaitu (1) jika hendak melukiskan sesuatu paragraf tersebut disebut deskripsi, (2) jika hendak bercerita paragraf tersebut disebut narasi, (3) jika hendak menjelaskan sesuatu disebut paragraf eksposisi, (4)

jika hendak meyakinkan pembaca disebut paragraf argumentasi, dan (5) jika hendak mempengaruhi dan mengajak pembaca mempercayai ajakan penulis paragraf tersebut disebut persuasi.

Bedasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis tulisan ada lima yaitu deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Uraian lengkap tentang karangan eksposisi dapat dilihat pada bagian berikut.

c. Karangan Eksposisi

1. Pengertian Eksposisi

Hasil belajar menulis merupakan salah satu hasil belajar yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dengan menulis seseorang dapat menuangkan gagasan, pikiran, dan inspirasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Selain itu menulis juga dapat dijadikan sarana dalam memberi informasi sehingga pembaca dapat memperluas pandangan atau pengetahuannya. Keraf (1982: 3) menyatakan bahwa eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Semi (2007: 61-62) menyatakan eksposisi adalah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dikatakan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang berusaha memaparkan, menjelaskan, dan memberikan informasi

kepada pembaca mengenai suatu hal yang akan memperluas pandangan dan pengetahuan pembacanya.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan, menjelaskan, dan memberikan informasi kepada pembaca sehingga pembaca dapat menambah pengetahuannya.

2. Ciri-ciri Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan karangan lain. Ciri-ciri karangan eksposisi menurut Semi, (2007: 61-62) adalah (1) tulisan itu bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pengertian karangan eksposisi yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan pembaca. (2) tulisan itu bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana. Melalui jawaban dari pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana, pembaca akan memperoleh informasi yang dibutuhkannya untuk memperluas pengetahuannya. (3) disampaikan dengan gaya yang lugas dan bahasa baku. Bahasa yang digunakan dalam menulis karangan eksposisi harus baku dan tidak berbelit-belit. Hal ini dilakukan agar tulisan langsung kepada sasaran dan mudah dipahami. (4) umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logis, dan (5) disajikan dengan nada netral tidak memancing emosi, tidak, memihak dan memaksakan sikap penulis kepada pembaca. Ciri yang kelima ini menandakan perbedaan karangan eksposisi dengan karangan persuasi yang sengaja bersifat mempengaruhi pendapat orang lain. karangan eksposisi bersiat netral sehingga tidak mempengaruhi pendapat dan pikiran pembaca.

d. Jenis Karangan Eksposisi

Tujuan dari eksposisi adalah memaparkan atau menjelaskan suatu informasi kepada pembacanya. Oleh karena itu, karangan eksposisi bentuknya tidak hanya satu, sebab cara mejelaskannya pun berbeda-beda. Vivian dalam Achmadi (1988: 74-90) menyatakan ada enam jenis-jenis karangan eksposisi. Berikut penjelasan dari keenam jenis karangan eksposisi tersebut.

Pertama, eksposisi definisi merupakan penjelasan formal terhadap pembatasan-pembatasan arti dengan tujuan agar pesan yang disampaikan menjadi jelas. Eksposisi definisi dibagi menjadi dua yaitu (1) definisi sekalimat atau sempit adalah suatu pernyataan tentang suatu hal secara umum kemudian secara khusus. (2) definisi luas adalah penjelasan yang teliti dari suatu istilah.

Kedua, eksposisi analisis adalah jenis eksposisi khusus yang erat hubungannya dengan definisi. Dalam eksposisi analisis ini masalah diatasi dengan cara dipecahkan. Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan cara memisahkan-misahkan suatu masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa subbagian, kemudian masing-masing dikembangkan secara berurutan.

Ketiga, eksposisi proses adalah suatu uraian atau penjelsan mengenai bagaimana suatu hal bekerja, terjadi atau bagaimana melakukan atau mengerjakan sesuatu. Eksposisi proses dapat dijumpai dalam buku-buku pelajaran atau buku teks, majalah, dan lain sebagainya.

Keempat, eksposisi ringkasan adalah isi utama dari suatu teks. Dalam eksposisi ringkasan ini tujuan utamanya adalah untuk memberitahu pembaca isi

orosinal yang diringkaskan, terutama mengenal suatu pikiran utama dalam karangan aslinya.

Kelima, review adalah suatu uraian informatif tentang isi dan kualitas suatu buku atau karangan. Dalam hal ini, *review* berupa uraian tentang sesuatu seulas atau keseluruhan sistem.

Keenam, laporan adalah suatu uraian faktual berdasarkan fakta secara tepat, dan dapat diperiksa kebenarannya. Eksposisi laporan ini disusun berdasarkan kebenaran yang ada. Penulis harus disiplin dalam berfikir, ia harus dapat membedakan antara fakta dengan pertimbangan berdasarkan fakta.

Sejalan dengan pendapat Vivian dalam Achmadi, Enre (1988:146-158) menyatakan ada empat jenis karangan eksposisi, yaitu (1) *definisi* adalah pemberian batasan pada suatu istilah. Definisi ini diperluas menjadidefinisi kamus, definisi logis atau formal, dan definisi yang diperluas. (2) *analisis* adalah proses memisah atau memecah keseluruhan ke dalam bagian-bagiannya. Berdasarkan cara kerjanya analisis dibagi menjadi dua yaitu partisi dan klasifikasi (3) *perbandingan dan pertentangan* adalah membandingkan dua hal yang berbeda. pertentangan dan perbandingan akan ada artnya jika terlihat beberapa dasar persamaan antara benda yang dipertentangkan. (4) *ilustrasi* adalah mengutip hal khusus untuk menjelaskan hakikat kelas yang di dalamnya ia tercakup.

Pendapat para ahli tersebut diperkuat oleh pernyataan Keraf (1995: 24) menyatakan bahwa jenis karangan eksposisi ada enam yaitu identifikasi, analisis, klasifikasi, definisi, perbandingan, ilustrasi dan ekseplifikasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jenis karangan eksposisi ada tujuh yaitu (1) definisi, (2) analisis, (3) perbandingan dan pertentangan, (4) ilustrasi dan ekseplifikasi, (5) *review*, (6) proses, dan (7) ringkasan. Jenis-jenis karangan eksposisi tersebut sesuai dengan tujuan dari karangan eksposisi itu sendiri yaitu memaparkan suatu hal atau informasi kepada pembaca dengan menggugah pikiran tanpa maksud menggugah pikiran atau mempengaruhi sikap pembaca.

Berdasarkan jenis-jenis tulisan eksposisi tersebut, maka berita adalah jenis karangan eksposisi laporan.

e. Bentuk Karangan Eksposisi

Menurut Keraf (1982:3), makalah-makalah ilmiah populer dalam harian-harian, mingguan, dan majalah-majalah bulanan biasanya disajikan dalam bentuk eksposisi. Pada jenis-jenis tulisan tersebut pembaca sama sekali tidak dipaksa untuk menerima pendapat penulis, setiap pembaca boleh menolak dan menerima apa yang dikemukakan penulis. Hal ini memperkuat sifat dari karangan eksposisi yang tidak bersifat mempengaruhi pikiran dan pendapat pembaca. Enre (1988: 45) menyatakan petunjuk tentang cara melakukan sesuatu atau bagaimana caranya pergi ke suatu daerah, termasuk dalam bentuk pemaparan (eksposisi) sederhana.

Sejalan dengan Keraf, Semi (2007: 61-62) menyatakan contoh karya tulis eksposisi adalah buku pelajaran sekolah, petunjuk menjalankan mesin, petunjuk cara bertani, petunjuk merawat wajah, semua label makanan dan minuman, kamus, surat menyurat, berita di surat kabar, skripsi, dan tesis.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk dari karangan eksposisi adalah semua jenis tulisan yang bersifat tidak mempengaruhi pikiran dan pendapat pembaca namun tetap menyajikan dan memberikan informasi yang dibutuhkan pembaca.

f. Langkah-langkah Menulis Karangan Eksposisi

Agar menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan teratur dalam menulis karangan eksposisi, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis yang hendak menulis karangan eksposisi. Menurut Keraf (1995: 9), ada tiga teknik dalam menulis eksposisi. *Pertama*, menulis pendahuluan dengan menyajikan latar belakang penulisan, alasan memilih topik tersebut, pentingnya topik tersebut, batasan pengertian topik itu, permasalahan, tujuan penulisan, dan kerangka acuan yang digunakan. *Kedua*, menulis tubuh eksposisi, yaitu penulis harus mengembangkan kerangka karangan agar isi karangan tersebut teratur dan sistematis. Setelah itu penulis menyajikan gagasan secara terperinci agar dapat terjalin paragraf-paragraf yang padu dan teratur. *Ketiga*, menulis kesimpulan yang disajikan dalam bentuk isi karangan eksposisi.

Semi (2009: 52-53) menyatakan langkah-langkah dalam menulis eksposisi adalah (1) pilihlah sumber materi tulisan secara teliti. Hal tersebut penting sebab topik yang dipilih harus bermanfaat bagi pembaca. (2) sadarilah selalu tujuan tulisan. Dalam menulis karangan eksposisi perlu disadari tujuan tulisan agar fokus pada sasaran tulisan dengan tepat. (3) ingat selalu calon pembaca. Jika penulis mengingat tentang calon pembaca, penulis akan dapat mengatur gaya penyajian informasi sesuai dengan latar belakang pendidikan calon pembaca. Di samping

itu, penulis juga dapat menyajikan tulisan dengan cara yang lebih komunikatif. (4) pilihlah organisasi penyajian yang paling sesuai dengan tujuan tulisan. Penulis harus menentukan jenis tulisan apa yang tepat dengan tujuan dan topik apakah dalam bentuk surat, artikel, makalah, iklan berita, dan lain-lain. Secara umum struktur tulisan eksposisi terdiri atas tiga komponen, yaitu komponen pendahuluan, komponen isi, dan komponen penutup (berupa kesimpulan dan kadang-kadang dilengkapi dengan saran). Dari ketiga komponen ini yang harus mendapat uraian yang panjang lebar adalah komponen isi. Dalam bagian inilah gagasan pokok tulisan dijelaskan dan diuraikan. Dengan demikian disimpulkan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik, penulis harus memperhatikan langkah-langkah yang sudah dikemukakan para ahli tersebut.

g. Indikator Pengukuran Hasil Belajar Menulis Eksposisi

Penilaian hasil belajar eksposisi dalam penelitian ini dirumuskan dalam empat indikator. Indikator tersebut dirumuskan berdasarkan ciri-ciri eksposisi yang dikemukakan para ahli. Menurut Semi, (2007: 61-62) ciri-ciri eksposisi yang dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah (1) memberikan informasi kepada pembaca, (2) menjawab pertanyaan tentang apa, siapa, mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) menggunakan kata baku, (4) tidak mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca, dan (5) unsur kebahasaan yang dinilai adalah EYD.

2. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Hakikat Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Menurut Slavin (2009: 200) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran secara berkelompok. Pembagian kelompok dalam model pembelajaran ini secara heterogen baik menurut jenis kelamin maupun prestasi.

Sejalan dengan Slavin, Hamzah dan Nurdin Mohamad (2012: 115) menyatakan model CIRC mengutamakan kerja sama dalam kelompok atau tim dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok CIRC dibentuk secara heterogen, baik jenis kelamin maupun hasil belajar siswa. Tiap kelompok terdiri atas dua hingga empat orang siswa. Pengaturan ruang tidak diatur secara klasikal (secara bersama-sama), tetapi dibagi dalam kelompok-kelompok kecil.

Jika masing-masing kelompok dibentuk secara heterogen, mereka akan saling melengkapi laporan akhir mereka hingga hasil akhir dari kerja kelompok mereka lebih maksimal. Sejalan dengan yang dinyatakan Slavin, Huda (2013: 126) metode ini dirancang untuk mengakomodasi level hasil belajar siswa yang beragam, baik melalui pengelompokkan homogen (*homogen grouping*) maupun pengelompokkan heterogen (*heterogen grouping*). Dalam CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen.

Jadi, dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini siswa dibentuk secara berkelompok secara heterogen baik jenis kelamin dan prestasinya. Setelah terbentuk kelompok maka siswa akan dibimbing dalam memahami materi pelajaran dan dibimbing untuk menulis dengan cara masing-masing anggota kelompok menyumbangkan idenya masing-masing untuk menghasilkan tulisan yang baik. Secara singkat, kelompok akan menghasilkan tulisan yang terdiri dari ide-ide masing-masing kelompoknya. Melalui cara tersebut siswa tidak akan menemui kesulitan dalam menemukan ide, menentukan tema, dan menulis apa yang ditugaskan oleh guru.

b. Kelemahan dan Keunggulan Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Setiap model pembelajaran memiliki kelemahan dan keunggulan baik dalam pelaksanaannya maupun dampaknya. Asma, (2012: 25-28) menyatakan adanya kelemahan dan keunggulan model pembelajara *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu sebagai berikut.

a. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Keunggulan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah (1) merangsang unsur-unsur psikologis siswa menjadi lebih aktif, (2) meningkatkan kerja keras siswa, lebih giat dan lebih termotivasi, (3) mengaktifkan pengetahuan latar siswa dan belajar dari pengetahuan latar teman sekelas siswa, (4) meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, dan (5) menimbulkan motivasi sosial siswa.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Kelemahan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah (1) kontribusi siswa berprestasi rendah menjadi kurang dan siswa yang memiliki prestasi lebih tinggi akan mengarah pada kekecewaan, dan (2) memakan waktu yang relatif sama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

3. Penerapan Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Langkah-langkah Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Langkah-langkah CIRC menurut Hamzah dan Nurdin Mohamad (2012: 90) ada lima langkah dalam pembelajaran CIRC. Kelima langkah tersebut adalah sebagai berikut. (1) membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas, (4) mempresentasikan dan membacakan hasil kelompok, dan (5) penutup.

b. Faktor-faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari

1. Siswa

Sesuai dengan latar belakang masalah sebelumnya, telah dinyatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam pada

umumnya kesulitan dalam menemukan ide dan menentukan tema dalam menulis sebuah karangan. Berdasarkan masalah yang dihadapi siswa tersebut peneliti mempertimbangkan hasil belajar siswa tersebut dalam menulis karangan eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Diharapkan dengan model pembelajaran CIRC siswa tidak mengalami kesulitannya dalam menemukan ide dan menentukan tema untuk karangan yang akan ditulisnya. Sebab dengan berkelompok akan semakin banyak ide-ide yang terkumpul dalam penulisan sebuah karangan.

2. Guru

Pada umumnya guru di SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam khususnya pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII belum menggunakan model pembelajaran CIRC atau model pembelajaran kooperatif lainnya dalam mengajar. Guru di SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam cenderung masih menggunakan model ceramah yang mengakibatkan siswa bosan dalam belajar. Maka dari itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran dalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran ini guru dapat meniru model pembelajaran tersebut untuk meningkatkan pembelajaran dalam kelas.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan peneliti, tentang hasil belajar menulis karangan eksposisi dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis sudah

pernah diteliti oleh tiga peneliti. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nindya Laxmi Puspita Sari (2013), Nuruddin Ahmad (2007), dan Shafwan Ananda (2009).

Nindya Laxmi Puspita Sari (2013) mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA N 3 Sijunjung"*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa (1) hasil belajar menulis eksposisi tanpa menggunakan strategi inkuiri siswa siswa kelas X SMA N 3 Sijunjung dengan rata-rata nilai 67, 92 yang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA N 3 Sijunjung adalah 75, disimpulkan bahwa hasil belajar menulis eksposisi siswa tanpa menggunakan strategi inkuiri belum memenuhi KKM.(2) hasil belajar menulis eksposisi dengan menggunakan strategi inkuiri siswa siswa kelas X SMA N 3 Sijunjung dengan rata-rata nilai 75,42 yang berada pada kualifikasi baik (B). Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA N 3 Sijunjung adalah 75, disimpulkan bahwa hasil belajar menulis eksposisi siswa tanpa menggunakan strategi inkuiri sudah memenuhi KKM. (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar menulis eksposisi dengan menggunakan strategi inkuiri siswa kelas X SMA N 3 Sijunjung.

Nuruddin Ahmad (2007) mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Peningkatan Hasil belajar Menulis Eksposisi Dengan Menggunakan Media Grafik Gambar Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang"*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar

menulis eksposisi dengan menggunakan media grafik gambar siswa siswa kelas X SMA Adabiah Padang dengan rata-rata peningkatan 57,17% pada siklus I, meningkat menjadi 79,78 pada siklus II.

Shafwan Ananda (2007) mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Peningkatan Hasil belajar Menulis Karangan Deskripsi dengan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*". Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan hasil belajar menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dengan persentase 29,53% pada pra siklus, meningkat menjadi 66,8% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 82,96% pada siklus II.

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian. Objek yang diteliti adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam dan fokus penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Ampek Nagari dalam menulis karangan eksposisi.

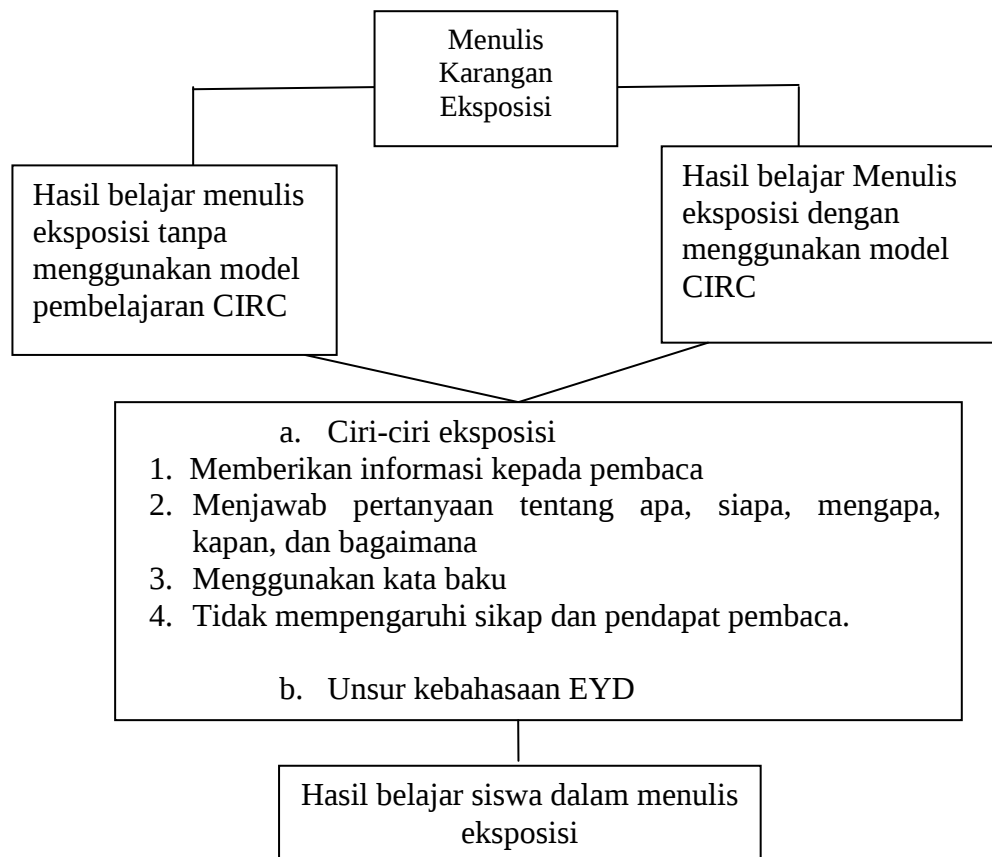
C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran menulis karangan eksposisi merupakan pembelajaran yang esensial. Salah satu bukti tentang hal itu adalah adanya rumusan Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII, antara lain

terdapat pada Standar Kompetensi 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, eksposisi, slogan/poster dengan Kompetensi Dasar 12.2. Menulis berita secara singkat, padat, dan jelas.”.

Salah satu model pembelajaran yang secara teoretis dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi di kelas VIII adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan menerapkan model pembelajaran ini, secara teoretis diprediksikan kualitas pembelajaran menulis berita akan meningkat. Dampak peningkatan kualitas PBM adalah keterampilan siswa kelas VIII dalam menulis karangan eksposisi juga akan meningkat.

Setelah dilakukan pembelajaran, maka akan tampak bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC tersebut. Berdasarkan rasional tersebut, diajukan kerangka konseptual penelitian ini, yaitu sebagai berikut.



Gambar 1

Bagan pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar menulis karangan eksposisi

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 2005:219). Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H0: Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata

nilai hasil belajar menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam. Hipotesis diterima jika $t_{hit} < t_{tab}$ pada $dk = n - 2$ dan $p = 0,95$. Hipotesis ditolak jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ pada $dk = n - 2$ dan $p = 0,95$.

H₁: Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata nilai hasil belajar menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam. Hipotesis diterima jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ pada $dk = n - 2$ dan $p = 0,95$. Hipotesis ditolak jika $t_{hit} < t_{tab}$ pada $dk = n - 2$ dan $p = 0,95$.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, hasil belajar menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 55,00. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa hasil belajar menulis karangan eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam belum memenuhi KKM.

Kedua, hasil belajar menulis karangan eksposisi setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,33. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar menulis karangan eksposisi dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC), disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC dalam hasil belajar menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,44 < 1,85$). Jadi, disimpulkan bahwa hasil

belajar menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam setelah menggunakan model pembelajaran CIRC lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan dua saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam untuk lebih memvariasikan teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran hasil belajar menulis karangan eksposisi. Hal ini disebabkan model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Kedua, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar hasil belajar dalam menulis terutama menulis karangan eksposisi dapat dikembangkan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Ahmad, Nuruddin. 2007. "Peningkatan Kemampuan Menulis eksposisi dengan menggunakan media grafik gambar siswa kelas X SMA Adabiah Padang". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Ananda, Shafwan. 2007. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Buku Ajar*). Padang: Proyek Pengadaan Buku Ajar DIP Proyek Universitas Negeri Padang.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibnu, Suhadi. dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jusni, Z. 2009. "Peningkatan Menulis Paragraf Eksposisi dengan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII.6 SMP Negeri 3 Payakumbuh". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Gramedia.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.